

**ANALISIS *RATIO* KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Yarleni Lase

160810092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS *RATIO* KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Supaya memenuhi salah satu syarat
mendapatkan gelar Sarjana



Oleh :

**Yarlenti Lase
160810092**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yarlenti Lase

NPM/NIP 160810092

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat pada *title*:

“ANALYSIS RATIO KEUANGAN PADA PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Dan Sepengetahuan saya pada naskah skripsi ini tidak ada karya ilmiah atau yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip pada naskah ini dan disebutkan pada sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata dipada skripsi ini bisa dibuktikan adanya unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat pada sebenarnya tanpa ada paksaan from siapapun.

Batam, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Yarlenti Lase

160810092

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM YANGTERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Yarlenti Lase

160810092

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera dibawah ini

Batam, 22 Juli 2021



Khadijah, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Wilayah memiliki perencanaan pada meningkatkan dan memajukan perekonomian seluruh personil rakyatnya. Riset ini bertujuan supaya memahami kaitan *ratio* keuangan pada profitabilitas *company* lembaga keuangan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016- 2020, baik secara *partial* maupun semasih. *Ratio* keuangan yang dicermati yaitu: (NPL), (LDR) dan (BOPO). Populasi pada riset ini adalah perusahaan lembaga keuangan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada waktu 2016 sampai pada 2020. *Sample* riset sebanyak 9 lembaga keuangan umum yang dibisakan pada teknik *purposive sampling method*. Jenis riset yang digunakan pada riset ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analysis regresi linear ganda pada menjalankan analysis informasi pada digunakan *software* SPSS versi 25. Dari hasil analysis bisa disimpulkan secara *partial variable* (LDR) berkaitan pesat pada ROA, sedangkan (LDR) dan (BOPO) tidak berkaitan pesat pada ROA. Secara semasih *variable* (ROA), (DER) dan (BOPO) berkaitan pesat. Pada hasil pada kontribusinya sejumlah 18,7% dan sisanya dikaitkan oleh faktor lain.

Kata kunci: NPL, LDR, BOPO dan ROA

ABSTRACT

The state has a plan in building and advancing the economy of all members of its society. This study aims to determine the effect of financial ratios on the profitability of general banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period, either partially or simultaneously. The financial ratios studied were: (NPL), (LDR) and (BOPO). The population in this study were general banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The research sample was 9 general banking companies obtained by using the purposive sampling method. This type of research used in this research is descriptive quantitative. The information collection technique used is documentation. Multiple linear regression analysis techniques in analyzing information using SPSS version 25 software. From the results of the analysis it can be concluded that partially the variable (LDR) has no significant effect on ROA, while (LDR) and (BOPO) have significant effect on ROA. Simultaneously, the variable (ROA), (DER) and (BOPO) have a significant effect. With a contribution value of 18.7% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: NPL, LDR, BOPO and ROA

KATA PENGANTAR

Ptest syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai pada waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi ini adalah salah satusyarat supaya mencapai kelulusan dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang masih mesti diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya mengembangkan dari pembaca guna penyempurnaan pada penyusunan karya meninformasi. Akhir kata, semoga skripsi ini makin memperkaya ilmu pengetahuan supaya kalangan akademis dan menambah wawasan baru supaya kalangan praktisi serta tentunya berguna supaya kita semua.

Pada segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan tugas akhir ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan berbagai pihak. Supaya itu, pada segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih pada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Khadijah, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sangat banyak membantu dan begitu sabar mengarahkan penulis.
5. Pada seluruh dosen Universitas Putera Batam tersendirinya program studi Akuntansi yang telah memberi wawasan dan ilmu pengetahuan pada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Ibu Sri Oktabriyani dan seluruh Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
7. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Alm.Talizaro Lase dan Ibu Asania Lase atas arahan, kasih sayang, dukungan moril dan financial serta motivasi pada penulis selama ini.
8. Suami saya Septinus Harefa yang telah mengasihi dan selalu memberi motivasi supaya tetap melanjutkan program studi ini.
9. Teman-teman sejawat yang telah memberi dukungan dan motivasi pada penulis.

Akhir kata semoga Tuhan yang Maha Esa membalaik kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna supaya semua pihak.

Batam, 24 Juli 2021



Yarlenti Lase

DAFTAR ISI

HALAMAN TITLE

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAKI
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABLE	VIII
DAFTAR RUMUS	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Teoritis	12
2.1.1 Bank	12
2.1.2 Ratio Keuangan.....	13
2.1.3 Ratio Rentabilitas or Profitabilitas.....	13
2.1.3.1 Return On Asset (ROA)	14
2.1.3.2 Ratio Biaya Operational or Pendapatan Operational (BO/PO)	14
2.1.4 Ratio Likuiditas.....	15
2.1.4.1 Loan to Deposit Ratio (LDR).....	15
2.1.4.2 Non Performing Loan (NPL)	16
2.2 Riset Terdahulu	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Dugaan sementara Riset.....	24
BAB III SYSTEM RISET	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasi Variable	27
3.2.1 Variable Terikat	27
3.2.1.1 Return On Asset.....	27

3.2.2 Variable Terikat	27
3.2.2.1 Non Performing Loan	28
3.2.2.2 Loan to Deposit Ratio	28
3.2.2.3 Beban Operational pada Pendapatan Operational (BO/PO)	29
3.3 Populasi dan Sample Riset	29
3.3.1 Populasi	29

3.3.2 <i>Sample</i>	31
3.4 Teknik Pengumpulan Informasi.....	32
3.5 <i>System Analysis</i> Informasi.....	34
3.5.1 Analysis Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Test Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Test Normalitas	34
3.5.2.2 Test Multikolinearitas	35
3.5.2.3 Test Autokorelasi	36
3.5.2.4 Test Heteroskedastisitas	37
3.5.3 Test Dugaan sementara	37
3.5.3.1 Analysis Regresi Linear Ganda.....	37
3.5.3.2 Test T (<i>Partial</i>)	38
3.5.3.3 Test F (Semasih)	39
3.5.3.4 Koefficient Determinasi (R^2).....	40
3.6 Lokasi dan <i>Schedule</i> Riset	41
3.6.1 Lokasi Riset	41
3.6.2 <i>Schedule</i> Riset	41
BAB IV HASIL RISET DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Riset.....	43
4.1.1 Analysis Statistik Deskriptif	43
4.1.2 Hasil Test Asumsi Klasik.....	45
4.1.2.1 Hasil Test Normalitas.....	45
4.1.2.2 Hasil Test Multikoliniearitas	47
4.1.2.3 Hasil Test Heteroskedastisitas.....	49
4.1.2.4 Hasil Test Autokolerasi.....	50
4.1.3 Hasil Analysis Regresi Linear Ganda	51
4.1.4 Hasil Test Dugaan sementara.....	53
4.1.4.1 Hasil Test <i>Partial</i> (Test t)	53
4.1.4.2 Hasil Test Semasih (Test F)	54
4.1.4.3 Hasil Test Koefficient Determinasi (R^2)	55
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Kaitan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pada <i>Return On Asset</i>	56
4.2.2 Kaitan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Pada <i>Return On Asset</i>	57
4.2.3 Kaitan Beban <i>Operational</i> atas Pendapatan <i>Operational</i> (BO/PO) Pada <i>Return On Asset</i>	58
4.2.4 Kaitan <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan Beban <i>Operational</i> atas Pendapatan <i>Operational</i> (BO/PO) Pada <i>Return On Asset</i>	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Hasil Turnitin

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4. LOA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Desain Riset.....	27
Gambar 4.1 Hasil <i>Graphic Histogram</i> Test Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil <i>Graphic Normal P-Plot</i> Test Normalitas	47

DAFTAR TABLE

<i>Table 1.1 Return On Asset</i>	4
<i>Table 3.1 Populasi.....</i>	29
<i>Table 3.2 Sample Riset.....</i>	32
<i>Table 3.3 Durbin Watson (D – W).....</i>	36
<i>Table 3.4 Schedcule Riset</i>	42
<i>Table 4.1 Hasil Analysis Statistik Deskriptif.....</i>	43
<i>Table 4.2 Hasil Test Kolmogorov-Smirnov (K-S).....</i>	46
<i>Table 4.3 Hasil Test Multikolinearitas.....</i>	48
<i>Table 4.4 Hasil Test Heteroskedastisitas – Spearman</i>	49
<i>Table 4.5 Hasil Test Autokolerasi – Durbin Watson (DW).....</i>	50
<i>Table 4.6 Hasil Analysis Regresi Lynear Ganda</i>	51
<i>Table 4.7 Hasil Test Partial (Test t)</i>	53
<i>Table 4.8 Hasil Test Semasih (Test F)</i>	55
<i>Table 4.9 Hasil Test Koefficient Determinasi (R²)</i>	56

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return On Asset</i>	14
Rumus 2.2 BO/PO	14
Rumus 2.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	15
Rumus 2.4 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	16
Rumus 3.1 <i>Return On Asset</i>	27
Rumus 3.2 <i>Non Performing Loan</i>	28
Rumus 3.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	28
Rumus 3.4 BO/PO	29
Rumus 3.5 Regresi Linear Ganda	37
Rumus 3.6 t_{hitung}	38
Rumus 3.7 F_{hitung}	39
Rumus 3.8 Koefficient Determinasi (Kd)	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wilayah atau daerah memiliki planning dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian rakyatnya. Supaya sampai pada misi demikian, banyak diperhadapkan pada berbagai hambatan, yakni keterbatasan *capital, source daya* yang handal dan hambatan lainnya. Realita saat sekarang peran lembaga keuangan pada menonjolkan perekonomian suatu wilayah memberi kesan yang baik pada kenaikan perekonomian yang kuat supaya suatu wilayah. Dimana pada hal ini bank sebagai lembaga *perberhubungan* yang salah satu perannya mengumpulkan kelebihan uang from pihak yang kelebihan dan kemudian lanjut akan disalurkan kembali pada pihak yang membutuhkan. Persaingan antar bank pada mengelola dana from rakyat dapat dilakukan pada berbagai cara salah satunya penyaluran pada wujud *credit* dan *berbagai product* yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dihubungkan *savings, giro* dan *deposit*.

Yakni yang kita ketahui sebelumnya lembaga keuangan bank mempunyai peran pada sector moneter pada memobilisasi dana rakyat supaya mendorong perkembangan ekonomi disektor barang dan jasa disektor luar negeri. Yang dilakuakn pada mengumpulkan dana from rakyat dan kemudian disalurkan pada wujud *credit*. Supaya menjamin bahwa usaha kelompok mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan bisa dilakukan pengendalian (Khadijah, 2021). Bank juga didirikan pada mendapatkan

kewenangan di pada menjalankan kegiatan dalam usaha rakyat (nasabah) pada penerimaan dana, menjalankan peminjaman uang.

Pada undang - undang nomor 14, yang dikeluarkan pada 1967 pada awalnya pengertian Bank sebagai lembaga keuangan dimana pokok usahanya yaitu pada pemberian *credit* dan jasa pada arus pembayaran dan pada peredaran uang. Lalu disimpulkan menjadi badan usaha yang mengumpulkan dana from rakyat pada wujud simpanan dan mengedarkan kembali dana yang terkumpul kerakyat pada rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. UU NO.10 dalam tahun 1998 bank mempunyai fungsi utama yaitu mengumpulkan dana dan mengedarkan kembali pada rakyat pada wujud pengeluaran dari perusahaan

Pelayanan yang sempurna dan pengembangan hasil karya dan jasa yang berkualitas akan memberi *contribusi* supaya melayani di dalam bank dinyatakan baik. Pehasilan dengan ketentuan keuangan bank bisa diketahui dengan ketetapan dengan Langkah-langkan menjadi laporan keuangan yaitu bisa dilakukan perhitungan *ratio* keuangan. Penentuan pelayanan perbankan dan mesti di kelola secara terus menerus supaya mendapatkan kualitas yang diinginkan pada semua informasi yang relevan, accurate dan ketetapan dalam mencari informasi inilah yang akan diatur pada baik dan dipergunakan pada pengambilan keputusan.

Ratio yang menyatakan kesanggupan bank pada membayar kembali yang diharuskan pada para nasabah yang telah menanamkan dananya pada mengandalkan *credit-credit* yang telah diberikan sebagai pencarian likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (Suyitno, 2017). Akan bisa menguntungkan jika bank bisa mengedarkan seluruh dana yang dihimpun. Namun, jika

pemilik dana sewaktu-waktu menarik dananya from bank dan pihak lain *sebagai* penjamin dana tidak bisa mengembalikan dana yang dipinjamnya menjadi sebuah *risk*.

Ratio Non Performing Loan digunakan supaya hasil kesanggupan bank pada menutupi *return credit* oleh debitur (Setiawan, 2019). *Non Performing Loan* menggambarkan *risk credit*, makin besar *Non Performing Loan* mengakibatkan makin besar tunggakan bunga *credit* yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Sebaliknya, makin rendah *Non Performing Loan* jadi makin rendah tunggakan bunga *credit* yang berpotensi menaikkan pendapatan dan menaikan *laba*.

Biaya pengeluaran yang terjadi dengan pada pendapatan selama berjalan dilakukan pembandingan supaya hasil level pada tahap effisiensi dan kesanggupan bank pada menjalankan kegiatan operasinya. Makin kecil *ratio BOPO* menandakan makin terjadi suatu kebaikan biaya *Operational* yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan setiap kenaikan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum kewajiban perpajakan yang pada dikatakan pajak akhir bisa menurunkan laba dalam bahasa akuntansinya *profitabilitas* bank yang ada kaitannya. (Wibisono,2017).

Akan tetapi pada riset ini menerapkan *ratio* keuangan yang biasa dipergunakan pada hasil *perfomance* salah satunya adalah *Return on Assets* yang dijadikan *variable* terikat karena bisa menggambarkan kesanggupan manajemen bank pada mengelola *asset* supaya mendapatkan keuntungan secara keseluruhan. *Return On Asset ratio* yang digunakan supaya membandingkan pada

mendapatkan *laba* secara relative pada total *assetnya or ukuran supaya hasil seberapa besar level *return from asset company** (Hakiim, 2016).

Berikut dibawah ini table 1.1 *Return On Asset* pada Bank Umum periode 2016-2020

“Table 1.1 Return On Asset”

No	Company	Name Company	Waktu 2016	Waktu 2017	Waktu 2018	Waktu 2019	Waktu 2020
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3,05	3,11	4,01	4,06	3,30
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero) tbk.	1,41	1,91	3,17	3,03	1,64
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,67	2,33	2,99	3,99	0,51
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,61	2,58	3,68	4,19	1,98
5	BBNI	Bank Wilayah Indonesia (Persero)Tbk.	1,89	1,94	1,87	2,41	0,51
6	MEGA	Bank Mega Tbk.	2,36	2,24	2,47	2,91	3,64
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,86	1,12	1,85	1,86	1,06
8	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,18	1,12	1,74	1,45	1,04

9	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1,31	1,41	1,52	2,31	1.47
---	------	------------------------	------	------	------	------	------

Source : www.idx.com (informasi diolah)

Beralaskan informasi demikian pengkaji mengambil *company* jasa sektor bank umum, karena mencantumkan *ratio* keuangan laporan yang tercantum di pasar saham dengan tahun 2016-2020 yang terdaftar di sektor ini *ratio* keuangan terjadi fluktuasi yang pesat. Bisacermati di *table* 1.1 menghadapi kenaikan yang pesat pada *Return On Asset*. Contohnya jika BBCA waktu 2016 sejumlah 3.05 dan meningkat pada waktu 2017 sejumlah 3.11. Lanjut pada waktu 2018 meningkat lagi pada pesatsejumlah 4.01. Berikutnya diwaktu 2019 meningkat sejumlah 4.06. Pada waktu 2020 menghadapi penurunan yang pesat yaitu sejumlah 3.30.

BMRI yang ada pada tahun 2016 dicatatkan sejumlah 1.41 meningkat pada berikutnya yaitu periode selanjutnya 2017 sejumlah 1.91 dan menghadapi kenaikan yang pesat pada laporan yang dibuat 2018 sejumlah 3.17 selanjutnya 2019 menghadapi penurunan tidak pesat sejumlah 3.03. Pada waktu 2020 menghadapi penurunan pesat sejumlah 1.64. BDMN waktu 2016 sejumlah 1.67 dan naik pesat pada waktu 2017 sejumlah 2.33 kembali waktu 2018 sejumlah 2.99 pada waktu 2019 naik kembali pada pesat sejumlah 3.99 dan turun pada pesat pada waktu 2020 sejumlah 0.51.

BBRI diwaktu 2016 sejumlah 2.61 dan menurun diwaktu 2017 sejumlah 2.58 danmeningkat pada pesat pada waktu 2018 sejumlah 3.68. Waktu 2019 naik secara pesat sejumlah 4.19 dan diwaktu 2020 sejumlah 1.98. BBNI waktu 2016 sejumlah 1.89 naik diwaktu 2017 sejumlah 1.94 dan menghadapi penurunan diwaktu

2018 sejumlah 1.87 namun kembali naik pada pesat waktu 2019 sejumlah 2.41 dan menurun pada pesat waktu 2020 sejumlah 0.51.

Kode bursa saham berikut ini MEGA pada waktu 2016 sejumlah 2.36 turun tidak pesat pada waktu 2017 sejumlah 2.24 dan waktu 2018 meningkat namun tidak pesat pada kisaran 2.47 kembali naik diwaktu 2019 sejumlah 2.91. Waktu 2020 kembali naik pada pesat sejumlah 3.64. BNKA waktu 2016 sejumlah 0.86 naik pada pesat diwaktu 2017 sejumlah 1.12 meningkat pada pesat diwaktu 2018 sejumlah 1.85 sedangkan diwaktu 2019 naik tapi tidak pesat sejumlah 1.86 dan diwaktu 2020 turun pesat sejumlah 1.06.

BNII waktu 2016 sejumlah 1.18 menurun diwaktu 2017 sejumlah 1.12 meningkat pada pesat diwaktu 2018 sejumlah 1.74 sedangkan diwaktu 2019 naik tapi tidak pesat sejumlah 1.45 dan diwaktu 2020 turun namun tidak pesat sejumlah 1.04. NISP waktu 2016 sejumlah 1.31. naik diwaktu 2017 sejumlah 1.41 kembali meningkat di waktu 2018 sejumlah 1.52 kemudian kembali naik pada pesat diwaktu 2019 sejumlah 2.31 sedangkan diwaktu 2020 menghadapi penurunan pada pesat sejumlah 1.47.

Investor sebagai landasan pada pengambilan proses keputusan dengan mengamati lagi laporan financial tersendirinya *ratio Keuangan Loan to Deposit ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL)* yang diterbitkan.

Mengamati berbagai macam hasil riset jika *Loan to Deposit Ratio* ada kaitan yang pesat pada *Return On Asset* di pada riset (Warsa, 2016). Hasil riset yang berbeda yang dilakukan (Bernardin, 2016)

yang menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara *partial* tidak berkaitan pesat atas *Return On Asset*.

Para ahli sebelumnya juga sudah melakukan penelitian yang ada kaitan kaitan dengan *Non Performing Loan* Pada *Return On Asset*. (Munir, 2018) risetnya pada membuktikan bahwa secara *partial* terbisa kaitan yang *significant* berhubungan *Non Performing Loan* pada *Return On Asset*. Berbeda pada hasil riset (Zeuspita, 2019) yang menyatakan *Non Performing Loan* tidak berkaitan pada *Return On Asset*.

Riset juga sudah banyak dilakukan oleh para ahli mengenai kaitan berhubungan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) pada *Return On Asset*. (Fajari, 2018) risetnya pada membuktikan bahwa secara *partial* terbisa kaitan yang *significant* berhubungan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) pada *Return On Asset*. Berbeda pada hasil riset (Rembet, 2020) yang menyatakan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) tidak berkaitan pada *Return On Asset*.

Jika melihat latar belakang, bahwa riset ini dilakukan pada *Company* jasa sektor bank umum periode 2016-2020 pada *title* **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Beralaskan history masalah yang telah diuraikan di atas, jadi pengidentifikasian pada riset ini sebagai berikut:

1. *Company* jasa sektor bank umum terjadi *fluctuation* pada *return on asset* selama periode 2016-2020..
2. *Non Performing Loan* hasil seberapa besar *risk credit*. Makin besar level *Non Performing Loan* jadi makin besar pula *risk credit* yang ditanggung oleh pihak bank. Dengan demikian akan menambah keinginan investor dengan mengamati Kenaikan ROA
3. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan seberapa besar potensi perbandingan *credit* yang disalurkan pada total dana yang dihimpun from pihak ketiga. Jika *ratio* perbandingan berhubungan total *credit* banyak peningkatan berarti akan makin bagus. pada masalah ini sanggup melampaui *return on asset* serta memicu keterkaitan Investor.
4. Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) menggambarkan seberapa besar potensi perbandingan berhubungan beban *Operational* pada pendapatan *Operational*. Makin besar *ratio* BOPO menunjukkan *company or bank* tidak sanggup mengelola biaya *Operationalnya*, sedangkan makin kecil BOPO jadi makin Efektif *company* demikian pada mengelola biaya *Operational*.

1.3 Batasan Masalah

Supaya mendapatkan hasil yang memuaskan, adapaun batasan yang diberikan oleh peneliti yakni :

1. Pengkaji hanya ada fokus pada *ratio Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* dan *Return On Assets*.
2. Objek riset *company* jasa berfokus pada bank umum di BEI
3. *Company* yang dipilih total 9 *company* menjadi *sample*, from populasi keseluruhan 46 perusahaan. Sampel yang diambil dari beberapa perusahaan yang ada akan mencantumkan laporan keuangan tahun 2016-2020

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapai dalam riset ini berlatar belakang from :

1. Adakah kaitan yang positif dan pesat berhubungan *Non Performing Loan* pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia ?
2. Adakah kaitan yang positif dan pesat berhubungan *Loan to Deposit Ratio* pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia ?
3. Adakah kaitan yang positif dan pesat berhubungan Biaya *Operational* dan Pendapatan *Operational* pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia ?

4. Adakah kaitan yang positif dan pesat berhubungan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya *Operational* dan Pendapatan *Operational* pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa yang perlu dicapai pada penelitian riset, yakni :

1. Supaya memahami kaitan *Non Performing Loan* atas *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.
2. Supaya memahami kaitan *Loan to Deposit Ratio* atas *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.
3. Supaya memahami Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.
4. Supaya memahami kaitan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diinginkan riset ini sanggup memberi guna sebagai pengetahuan teoritis baik secara berkontribusi yaitu pemahaman supaya perkembangan pengetahuan pada para yang membutuhkan data tentang *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya *Operational* Pada Pendapatan *Operational* dan *Return On Asset*. Serta

bisa dibuat dasar pertimbangan dan tambahan bacaan sebagai kepustakaan pada penyusunan riset lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Bisa memberi guna dalam mengambil *decision* saham dan menjadi bahan pengguna

Bisa dijadikan susunan laporan keuangan pada masa yang akan datang dan landasan manajemen pada kebijakan evaluasi.

b. Bagi akademisi

Hasil riset Diinginkan mempermudah pengkaji lanjut yang berkaitan pada *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operational* pada Pendapatan *Operational* dan *Return On Asset* pada bank umum.

c. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil riset dapat dipergunakan pada saat mengambil keputusan guna penghasilan pada pengkaji dan juga mengembangkan Penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoretis

2.1.1 Bank

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang lembaga keuangan yang dimaksud pada bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari rakyat pada wujud simpanan dan mengedarkannya pada rakyat pada wujud *credit* dan wujud lainnya pada rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis lembaga keuangan terdiri dari Bank Umum dan Bank lainnya Rakyat. Adapun arti dari Bank Umum dan Lainnya masyarakat sesuai aturan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 sebagai berikut (Hery, 2019:7) :

1. Bank Umum

Bank umum banyak disebut bank komersil yakni bank yang menjalankan kegiatan usaha secara *konvensional* dan beralaskan prinsip syariah, yang pada kegiatannya memberi jasa pada arus pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, pada arti memberi seluruh jasa lembaga keuangan yang ada. Begitu pada wilayah operasinya bisa dilakukan diseluruh wilayah.

2. Bank Lainnya

Bank yang menjalankan kegiatan usaha secara *konvensional* yang beralaskan prinsip syariah, yang pada kegiatannya tidak memberi jasa pada arus pembayaran. Artinya bahwa kegiatan Bank Lainnya Rakyat

jauh lebih sempit jika dibandingkan pada kegiatan yang dijalankan oleh Bank Umum.

2.1.2 *Ratio Keuangan*

Angka yang diperoleh from hasil perbandingan from suatu pos laporan keuangan pada pos lainnya yang mempunyai kaitan yang relevan dan pesat yakni *berhubungan hutang dan capital*, berhubungan kas dan total *asset*, berhubungan hargapokok pada total penjualan (Hartono, 2018:9). Analisis keuangan pada lembaga keuangan diklasifikasikan menjadi tiga yakni :

1. *Ratio Likuiditas Bank (Liquidity Ratio)*

Ratio yang menggambarkan kesanggupan *company* pada memenuhi keharusan jangka pendek.

2. *Ratio Solvabilitas (Capital)*

Ratio per capital yang banyak disebut *ratio solvabilitas* hasil kesanggupan bank demikian supaya menyerap kerugian-kerugian yang tidak bisa diinformasikan

3. *Ratio Rentabilitas (Profitabilitas)*

Selain supaya memahami kesanggupan bank pada mendapatkan *laba* selama periode tertentu, juga bertujuan supaya hasil level Efektifitas manajemen pada menjalankan *Operational company*nya.

2.1.3 *Ratio Rentabilitas atau Profitabilitas*

Pada periode tertentu *company* sanggup mendapatkan *laba* menggambarkan *ratio profitabilitas* (Murdiyanto, 2018). Kelompok *ratio*

Keuntungan yang dapat dijalankan adalah *Return On Asset*. Ini adalah salah satu yang dipilih oleh penulis yaitu *Return On Asset* karena *ratio* ini sangat berguna pada hasil penggunaan Efektifitas suatu *asset company*.

2.1.3.1 *Return On Asset* (ROA)

Supaya mendanai *asset* setelah disesuaikan pada biaya yang dimiliki *company* pada menjadi total *asset* supaya hasil kesanggupan *company* mendapatkan *laba* bersih digunakan *ratio return asset* (Hanafi, 2016). *Ratio* ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2.1 *Return On Asset*

Makin besar level *return* diperoleh, makin besar kesanggupan bank umum di Indonesia menggunakan *asset* yang dimiliki supaya menbisakan *laba* (Utami, 2019).

2.1.3.2 *Ratio Biaya Operational Pendapatan Operational* (BO/PO)

Ratio yang digunakan supaya hasil level *efficiensi* dan kesanggupan bank pada emlakukan kegiatan operasinya (Loen, 2017:121). Biaya *Operational* Pendapatan *Operational* bisa dihitung pada rumus :

$$\text{BO/PO} = \frac{\text{Biaya (beban)operasional}}{\text{Pendapata Operational}} \times 100$$

Rumus 2.2 BO/PO

Jika Biaya *Operational* Pendapatan *Operational* meningkat *jadi* akan meningkatkan biaya *Operational* relatif pada pendapatan bank

sehingga menurunkan kesanggupan manajemen bank pada mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh (Yundi, 2018).

2.1.4 Ratio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kesanggupan *company* supaya membayar utang lancar (jangka pendek) pada menjadi aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas yang besar menunjukkan kesanggupan *company* pada memenuhi keharusan jangka pendeknya (Hutabarat, 2020:21).

2.1.4.1 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Hasil total *credit* yang diberikan dibandingkan pada total dana rakyat dan *capital* sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kesanggupan bank pada membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan pada mengandalkan *credit* yang diberikan sebagai *source* likuiditasnya (Darmawan, 2020:122). *Loan to Deposit*

Ratio dihitung pada rumus:

$$(LDR) = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

Rumus 2.3 *Loan to Deposit Ratio*

Besarnya total *credit* yang disalurkan akan menentukan *laba* bank, jika bank tidak sanggup mengedarkan *credit* sementara dana yang terhimpun banyak *jadi* akan menyebabkan bank demikian rugi (Novera, 2019). Total *credit* yang diberikan makin besar, *jadi* akan membawa konsekuensi makin besarnya *risk* yang mesti ditanggung oleh bank.

2.1.4.2 Non Performing Loan (NPL)

Ratio from pinjaman macet pada total pinjaman, adalah *ratio* supaya hasil *risk* bank atas *credit* yang tidak bias di bayar kembali oleh debiturnya adalah *Non Performing Loan* (Setyarini, 2020). Rumus supaya menghitung *Non Performing Loan* sebagai berikut:

$$(NPL) = \frac{\text{Credit Macet}}{\text{Total Credit}}$$

2.4 Non Performing Loan (NPL)

Makin besar *Non Performing Loan* jadi makin buruk kualitas *credit* yang menyebabkan total *credit* bermasalah makin besar sehingga pada hal ini makin besar *Non Performing Loan* akan mengakibatkan menurunnya *return on asset* dan jika *Non Performing Loan* turun dan makin kecil *return on asset* akan makin meningkat dan *perfomance* keuangan bank makin membaik (Suwandi, 2017).

2.2 Penelitian Tedahulu

Riset mengenai *system* mengevaluasi total suatu Harga Saham yang berkisar di Bursa dibeetweennya:

1. Riset (Suwarno, 2018) pada *title* “Kaitan NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG pada *Perfomance* Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017”.

Hasil riset bisa disimpulkan sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa hasil pesatsi (Sig) sejumlah $0,6394 > 0,05$ probabilitas dan t hitung $0,476608 < t$ *table* 1,68967. Disimpulkan bahwa *variable Non*

Performing Financing berkaitan positif tidak pesat secara *partial* pada *Return On Asset*.

- b. Diketahui nilai *Sig.* sejumlah $0,1785 < 0,05$ t hitung sejumlah $1,40002 < t_{table} 1,68967$. Artinya secara *partial variable* *Financing to Deposit Ratio* berkaitan positif tidak pesat pada *Return On Asset*.
 - c. Diketahui nilai *Sig.* sejumlah $0,000 < 0,05$ dan t hitung bertotal $-5,819113 < t_{table} 1,68967$. Simpulan secara *partial variable* BOPO berkaitan negatif pesat pada *Return On Asset*.
 - d. Diketahui t hitung $1,40002 < t_{table} 1,68967$ nilai *Sig.* sejumlah $0,115 < 0,05$. Artinya secara *partial variable* *Capital Adequacy Ratio* berkaitan tidak pesat pada *Return On Asset*.
 - e. Diketahui t hitung $0,425615 < t_{table} 1,68967$. nilai *Sig.* sejumlah $0,7912 > 0,05$. Artinya secara *partial variable* Good Corporate Governance berkaitan positif tidak pesat pada *Return On Asset*.
2. Riset (Ali, 2017) pada *title* “Kaitan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Pada *Return On Asset*”.
- Hasil riset bisa disimpulkan sebagai berikut:
- a. Profitabilitas *variable Net Interest Margin* secara *partial* berkaitan pesat atas *Return On Asset*. Didasarkan pada hasil $t_{hitung} = 15,569 > t_{table}$ sejumlah 2,011.

- b. *Variable Biaya Operational* pada Pendapatan *Operational* secara *partial* berkaitan pesat atas *Return On Asset*. Didasarkan pada hasil $t_{hitung} = -20.051 > -2,011 t_{table}$.
- c. Profitabilitas *variable Loan to Deposit Ratio* secara *partial* berkaitan pesat atas *Return On Asset*. Didasarkan pada hasil $t_{hitung} = -2.201 > -2.011$ from hasil t_{table} .
- d. *Variable Non Performing Loan* secara *partial* berkaitan tidak pesat atas *Return On Asset*. Didasarkan pada hasil $t_{hitung} = -1.308 < -2,011 t_{table}$.
- e. Secara semasih, *Net Interest Margin* (NIM), Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berkaitan pesat pada *Net Interest Margin* (NIM), Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Didasarkan pada hasil $F_{hitung} = 434.112 > F_{table} = 2.802$.
3. Riset dilakukan oleh (Harun, 2016) pada title “Kaitan Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL pada ROA”.

Hasil menjelaskan bahwa:

- a. Hasil transformasi regresi *Capital Adequacy Ratio* sejumlah -0,001. Hasil koefficient yang positif menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berkaitan positif pada *return on asset*.
- b. Koefficient transformasi regresi *Loan to Deposit Ratio* sejumlah 0,013 hasil koefficient positif menggambarkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berkaitan positif pada *return on asset*.

- c. Koefficient transformasi regresi *Net Interest Margin* mempunyai hasil sejumlah 0,038. Koefficient yang positif menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* berkaitan positif pada *return on asset*.
- d. Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* mempunyai hasil koefficient transformasi regresi sejumlah 0,115. Koefficient yang positif menjelaskan bahwa Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* berkaitan positif pada *return on asset*.
- e. Regresi koefficient transformasi *Non Performing Loan* sejumlah -0,025. Menunjukkan hasil koefficient yang positif *Non Performing Loan* berkaitan positif pada *return on asset*.
4. Riset yang dilakukan oleh (Syah, 2018) pada title “Kaitan Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Riset hasil membuktikan bahwa:
- Hasil hasil koefficient korelasi (R) sejumlah 0,877 dan 87,7% yang menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO mempunyai kaitan yang begitu kuat sejumlah 87,7%. Sedangkan selebihnya 0,123 dan 12,3% dikaitani *variable* lain yang tidak diamati pada riset ini.
 - Hasil hasil Sig. $0,000 < 0,05 \alpha$ test F. Artinya secara semasih Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO berkaitan pesat pada *return on asset*.
 - Hasil Sig. sejumlah $0,667 > \alpha 0,05$. Menunjukan tidak berkaitan pesat berhubungan Inflasi secara *partial* pada *return on asset*.

- d. Dimana hasil $\text{Sig. } 0,044 < \alpha 0,05$. Disimpulkan kaitan yang pesat BI Rate secara *partial* pada *return on asset*.
- e. Hasil test t mempunyai hasil Pesatsi $0,001 < \alpha 0,05$. Pada demikian,kaitan pesat berhubungan NPF secara *partial* pada *return on asset*.
- f. Hasil sejumlah $\text{Sig. } 0,001 < \alpha 0,05$. Artinya kaitan pesat berhubungan BOPO secara *partial* pada *return on asset*.

5. Riset yang dilakukan oleh (Dewi, 2018) pada *title* “Kaitan CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR pada ROA pada *Company* Di Sektor Lembaga keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”.

Menunjukkan hasil riset bahwa:

- a. Hasil test t_{hitung} CAR sejumlah $-1,581433$ supaya hasil probabilitas sejumlah $0,3904 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berkaitan negatif dan tidak pesat pada *return on asset*.
- b. Hasil t_{hitung} BOPO sebanyak $-1,273656$ pada level probabilitas $0,0427 < \alpha 0,05$. Artinya *Return On Equity* berkaitan negatif dan pesat pada *return on asset*.
- c. Hasil test t_{hitung} *Non Performing Loan* sejumlah $-3,678403$ supaya hasil probabilitas sejumlah $0,0169 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Non Performing Loan* berkaitan negatif dan tidak pesat pada *return on asset*.
- d. Hasil t_{hitung} *Net Interest Margin* sebanyak $-0,431064$ pada level probabilitas $0,6955 < \alpha 0,05$. Artinya *Net Interest Margin* berkaitan negatif dan tidak pesat pada *return on asset*.

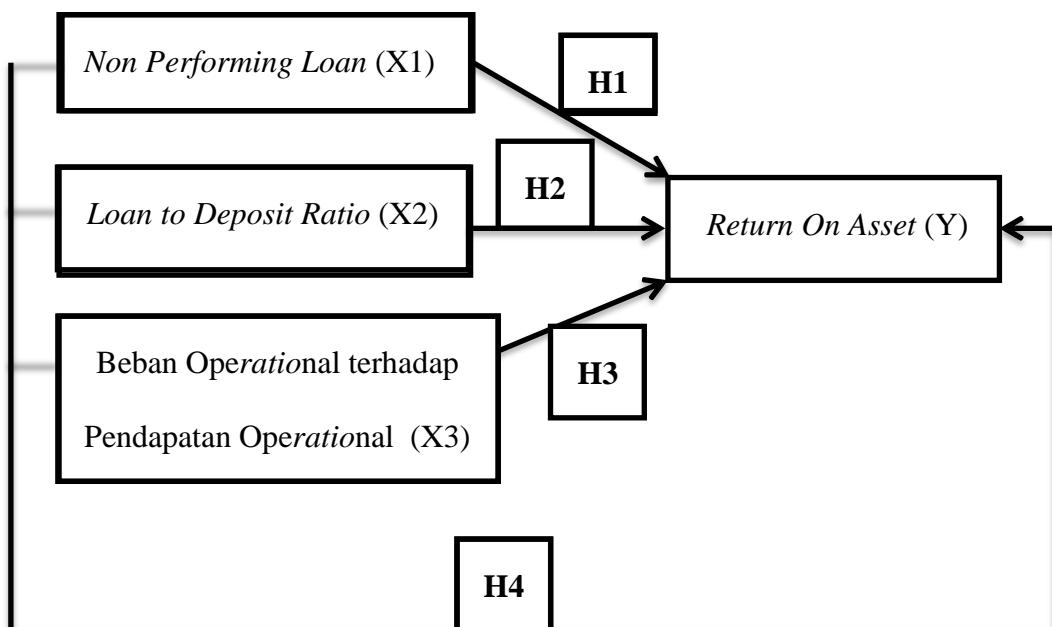
- e. Hasil test t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* sejumlah 1,076828 supaya hasil probabilitas sejumlah $0,0306 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berkaitan positif dan pesat pada *return on asset*.
6. Riset yang dilakukan oleh (Susanto, 2016) pada topik “Kaitan *Ratio Keuangan* pada Profitabilitas pada Lembaga keuangan Indonesia *Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking* ”.
- Riset hasil menunjukkan bahwa:
- a. Secara *partial* CAR berkaitan positif dan pesat pada *return on asset*. Bisa dibuktikan pada hasil regresi ganda sejumlah 0,136 pada hasil pesat sejumlah $0,031 < 0,005$
 - b. Diperoleh hasil regresi ganda 0,017 pada hasil Sig. bertotal $0,230 > 0,005$. Artinya secara *partial* CR tidak berkaitan pesat pada *return on asset*.
 - c. Test *partial* diperoleh hasil regresi ganda sejumlah 0,004 pada hasil pesat sejumlah $0,610 > 0,005$. Jadi pada demikian secara *partial* LDR tidak berkaitan pesat pada *return on asset*.
 - d. Dibisakan hasil sig sejumlah $0,000 < 0,005$ dan diperoleh hasil regresi ganda sejumlah -0,583. Disimpulkan bahwa secara *partial* NPL berkaitan negative dan pesat pada *return on asset*.
 - e. Hasil regresi ganda sejumlah 0,495 dan dibisakan hasil sig $0,000 < 0,005$. Diartikan bahwa NIM berkaitan positif dan pesat pada *return on asset*.

- f. Beralaskan test *partial* BOPO tidak berkaitan positif dan pesat pada *return on asset*. Diperoleh hasil regresi ganda $-0,005$ dan hasilsig $0,103 > 0,005$.
7. Riset yang dilakukan oleh (Pinasti, 2018) pada *title* “Kaitan CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Pada Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015”.
- Hasil riset menunjukkan bahwa:
- a. Beralaskan hasil pengetesan *Capital Adequacy Ratio* diperoleh hasil β_1 sejumlah $-0,027$ sig sejumlah $0,333 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa secara *partial Capital Adequacy Ratio* mempunyai kaitan negative tidak pesat pada *return on asset*.
 - b. Pengetesan hasil Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* memegang total hasil sig. test t sejumlah $0,000 < 0,05$ dan hasil β_2 sejumlah $-0,057$. Hasil menjelaskan bahwa Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational* secara *partial* berkaitan negatif pesat pada *return on asset*.
 - c. Beralaskan pengetesan hasil *Non Performing Loan* memegang total hasilsig. test t sejumlah $0,802 < 0,05$ dan hasil β_3 sejumlah $0,02$. Hasil mengindikasikan bahwa secara sepihak *Non Performing Loan* berdampak positif tidak pesat pada *return on asset*.
 - d. Beralaskan hasil pengetesan *Net Interest Margin* diperoleh hasil β_4 sejumlah $1,040$ sig sejumlah $0,000 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa secara *partial*

Net Interest Margin mempunyai kaitan positif pesat pada *return on asset*.

- e. Pengetesan hasil *Loan to Deposit Ratio* memegang total hasil sig. test t sejumlah $0,983 > 0,05$ dan hasil β_5 sejumlah $-0,007$. Hasil menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara *partial* berkaitan negatif tidak pesat pada *return on asset*.
- f. Diperoleh hasil pesat (F-statistik) sebanyak $0,05 > 0,000$ dan. Bermakna secara bersama-sama *Capital Adequacy Ratio*, Biaya *Operational* pada Pendapatan *Operational*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* berdampak pesat pada *return on asset*.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Dugaan sementara Riset

Yang menjadi Dugaan sementara dalam penelitian ini sesuai latar belakang, yaitu:

H₁: *Non Performing Loan* berkaitan pesat pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

H₂: *Loan to Deposit Ratio* berkaitan pesat pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Pendapatan *Operational* pada Beban *Operational* (BOPO) berkaitan pesat pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

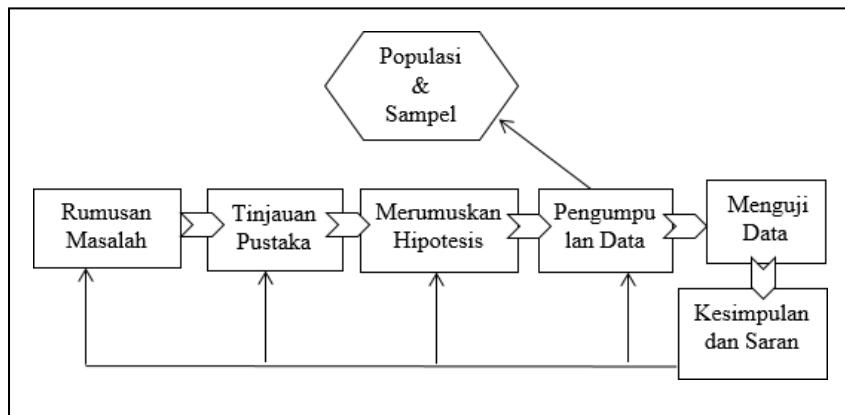
H₄: *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* Pendapatan *Operational* pada Beban *Operational* secara semasih berkaitan pesat pada *Return On Asset* pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

DESAIN PENGKAJIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada riset ini melakukan pengetesan adanya kaitan *berhubungansatu variable* maupun pada variable lainnya. Dengan keterkaitan yang lebih interaktif dan kaitan kausal bersifat sebab-akibat. Pada riset ini *variable Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* dan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) sebagai *variable* yang bebas sedangkan *Return On Asset* sebagai *variable* yang terikat. Obyek yang akan dicermati merupakan *Return On Asset* pada *company* jasa berfokus pada sektor bank umum di Bursa Efek Indonesia. Pengkaji mejadkani informasi kuantitatif yang dapatkan from *source* sekunder dan bisa diambil atau di unduh from www.idx.co.id.



“Gambar 3.1 Desain Riset”

3.2 Operasi *Variable*

3.2.1 *Variable* Terikat

Variable terikat (Y) or disebut pada *variable* terikat adalah *variable* yang dikaitani oleh *variable* terikat (Sugiono, 2016). Pada riset ini *Return On Asset* sebagai *variable* terikat.

3.2.1.1 *Return On Asset*

Return On Asset adalah supaya from *ratio* profitabilitas hasil kesanggupan *company* pada mendapatkan level *laba* atas investasi pada aktiva yang dimiliki *company* (Anshori, 2018). Rumus perhitungan *Return On Asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{_____}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.2 *Variable* Terikat

Variable yang memkaitani *variable* lain adalah *variable* terikat (X) banyak disebut *variable* bebas. Pada riset ini *variable* terikat yang

digunakan adalah *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO).

3.2.2.1 Non Perfoming Loan

Ratio yang hasil kesanggupan pada bank meminimkan masalah *credit* yang dihadapi.. Pada meningkatnya *Non Performing Loan* jadi akibatnya bank mesti mempersiapkan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga kesanggupan memberi *credit* menjadi sangat terbatas dan jika tidak tertagih *jadi* akan mengakibatkan kerugian (Putrianingsih, 2016). Rumus *Non Performing Loan* yakni:

$$(NPL) = \frac{\text{Credit Macet}}{\text{Total Credit}}$$

Rumus 3.2 Non Performing Loan

3.2.2.2 Loan to Deposit Ratio

Dijelaskan *Loan to Deposit Ratio* merupakan kesanggupan bank pada saat membayarkan kembali dana yang dilakukan deposan pada mengandalkan *credit* yang diberikan sebagai *source* likuiditasnya, dalam arti lain sebagaimana pemberian *credit* pada nasabah *credit* bisa membalancekan keharusan bank supaya segera memenuhi *request* deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank supaya memberi *credit* yang diberikan pada total dana pihak ketiga (Sudarmawanti, 2017). *Loan to Deposit Ratio* bisa dihitung pada menjadi rumus:

$$(LDR) = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

Rumus 3.3 Loan to Deposit Ratio

3.2.2.3 Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BO/PO)

Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BO/PO) digunakan supaya hasil level *efficiensi* dan kesanggupan bank umum pada menjalankan kegiatan *Operationalnya* (Hartini, 2016). Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BO/PO) bisa dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{BO/PO} = \frac{\text{Biaya (beban)operasional}}{\text{Pendapata Operational}} \times 100$$

Rumus 3.4 BO/PO

3.3 Populasi dan *Sample* Riset

3.3.1 Populasi

Pada book (Chandrarin, 2018:125) populasi sama pada gabungan poin poin yang mempunyai ciri tersendiri digunakan supaya mendapatkan hasil. Populasi from riset adalah *company* jasa berfokus pada sektor bank umum di Bursa Efek Indonesia pada waktu 2020 sebanyak 46 *company*.

“Table 3.1 Populasi”

No	Company Code	Company Name
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC International Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

9	BBHI	Bank Harda International Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Wilayah Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	Bank Bisnis International Tbk.
15	BBTN	Bank <i>Savings</i> Wilayah Indonesia (Persero) Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank <i>Maspion</i> Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.

33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.
39	MAYA	Mayapada International Tbk.
40	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk.
41	MEGA	Bank Mega Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
45	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Source: “www.idx.co.id”

3.3.2 Sample

Sample pada riset ini sebanyak 9 *company* Pada jarak waktu 5 waktu pada total 45 informasi yang dicermati from periode 2016-2020. Teknik pengambilan *sample* pada menjadi teknik *purposive sampling method* yaitu pemilihan *sample* beralaskan ciri tertentu sehingga relevan pada riset demikian. *Sample* yang dipilih pengkaji pada ciri sebagai berikut:

- a. *Company* jasa bergerak di bank umum yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.

- b. *Company* bank umum secara berturut-turut melaporkan laporan keuangan *company* supaya periode 2016-2020.
- c. *Return On Asset* yang digunakan berkisar *berhubungan* 0,1 sampai pada 0,5%

Beralaskan ciri *sample* yang telah ditentukan *jadi company* yang menjadi *sample* pada riset ini adalah sebagai berikut:

Table 2.2 Sample Riset

No	Code <i>Company</i>	Name <i>Company</i>
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3.	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
2.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBNI	Bank Wilayah Indonesia (Persero) Tbk
5.	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk.
7.	MEGA	Bank Mega Tbk.
8.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
9.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.

Source: “www.idx.co.id”

3.4 Teknik Pengumpulan Informasi

System pengumpulan informasi adalah proses utama yang menentukan dan mendapatkan informasi yang dimana masalah sesuai dengan yang diteliti. Cara mengumpulkan

informasi pada riset menjadi *documentasi*, dimana informasi dibisakan from Lembaga terkait sesuai from permintaan pengkaji. Cara pengumpulan data Sbb:

1. Jenis Informasi

Riset ini menjadi jenis informasi sekunder. Laporan keuangan *company* jasa sektor bank umum yang di publish di indonesia dalam rentang waktu 2016-2020

2. *Source* Informasi

Source informasi dibisakan from situs resmi Indonesia Stock Exchange (<http://www.idx.com>), Yahoo *Finance* dan dokumen pendukung lainnya yang terkait pada objek riset pada waktu 2016-2020.

3. Pengumpulan Informasi

Dibutuhkan kumpulan informasi penenelitian bersumber :

a. Studi Dokumentasi

Bukti yang dicermati pada riset ini merupakan ringkasan laporan keuangan *company* bank umum yang telah di audit dan dipublikasikan *or* masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

b. Riset Kepustakaan

System yang digunakan yakni mengumpulkan informasi-informasi yang akan digunakan pada mencari *joernal*, *book*, *or* kajian-kajian lain yang terkait pada kaitan pada obyek riset.

3.5 System Analysis Informasi

Jenis data dalam riset ini adalah data kuantitatif dimana test teori melalui pengukuran variable riset dengan jumlah yang sangat ditekankan dan teknik analysis data dengan menjadi sebuah program

3.5.1 Analysis Sattistik Deskriptif

Statistik deksriptif adalah dipergunakan dalam mengtest karakteristik sample yang dicermati yang diman sama dengan table dan berisikan *variable* yang dicermati, mean, deviasi *standard (standard deviation)*, maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan merupakan narasi yang menjelaskaninterpretasi isi table demikian (Chandrarin, 2018:139).

3.5.2 Test Asumsi Klasik

Dapat digunakan dalam memahami apakah riset tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dalam menjawab pertanyaan from setiap riset. Terdapat 4 Asumsi Klasik yaitu Test Normalitas, test multikolinearitas, test autokolerasi, test heteroskedastisitas (Gunawan, 2017).

3.5.2.1 Test Normalitas

Pengetesan informasi yang dipergunakan supaya mengetahui apakah informasi yang didapatkan mendekati atau berkontribusi normal merupakan pengertian from test normalitas (Gunawan, 2017:93). Karakteristik dimana yang berwujud lonceng pucak kurva (*bell-shaped-kurve*), kedua sisi memanjang tidak ada batas dan tidak menyentuh pada line horizontal dan kurva mempunyai mean, media dengan diperoleh sama.

Kepastian test normalitas pada riset disini menjadi *system parametric*, bila informasi kuantitatif (berskala interval, ordinal *or ratio*). Jika informasi berdistribusi *abnormal jadi* mempergunakan *system non-parametric* pada syarat jenis informasi yang dipergunakan *sample* rendah nominal.

Supaya menggambarkan posisi berdistribusi suatu informasi mendekati normal *or* tidak bisa digambarkan lewat titik-titik yang tersusun yakni *line lurus* adalah *Normality Plot*.

Test Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan pada membuat dugaan sementara. Jika hasil pesatsi $\geq 0,05$ *jadi* informasi dinyatakan berdistribusi normal dan H₀ diterima. Sebaliknya, jika hasil pesatsi $\leq 0,05$ *jadi* informasi dinyatakan berdistribusion *abnormal* dan H₀ di tolak.

3.5.2.2 Uji Multikolynearitas

Test multikolynearitas berfungsi supaya memahami tanpa ada kaitan yang kuat antar *variable* bebas. Jika ada kaitan yang pesat *jadi* bisa disebut *variable* bebas diukur pada prospek yang sama. Kondisi ini menunjukkan tidak pantas supaya digunakan pada mengtest *contribution variable* bebas secara semasih pada *variable* terikat (Payadnya, 2018).

Supaya mendapatkan multikolynearitas tidak adanya atas informasi, bisa ditelaah pada menjadi *tool test or Jenisce Inflation Factor* (VIF). Digunakan

hasil *cutoff* supaya membuktikan terbisa multikoliniaritas adalah $0,1 < \text{total tolerance}$ dan hasil VIF < 10 .

3.5.2.3 Test Autokorelasi

Pada *book* (Gunawan, 2017:100) test autokorelasi ini supaya mengamati kerangkaian personil penemuan yang korelasi disusun beralaskan *time series* yakni pada informasi *cross sectional*. Wujud regresi yang diperoleh tidak bisa digunakan supaya hasil total *variable terikat* (*variable* kriterium) tersendiri pada total *variable terikat* (*variable predictor*) adalah salah satu konsekuensi from terjadinya autokolerasi tersendirinya wujud regresi. Di pada mendapatkan suatu wujud regresi terjadinya autokorelasi, penyelidikan atas total Durbin-Watson bisa dilakukan.

“**Table 3.3** Durbin Watson (D – W)”

Ho	Ketetapan	Ketika
Tidak ada autokorelasi yang +	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi yang +	No Dession	$D_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi -	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No dessicion	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, +/-	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

3.5.2.4 Test Heteroskedastisitas

Pada book (Sutopo, 2017) Test Heteroskedastisitas yang mana tedapat persamaan jenis residual from satu penyelidikan ke penyelidikan yang lain tetap. Test bisa digunakan supaya membuktikan apakah terbisa ketidakseamaan wujud residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. System Barlet, tes Park, tes Gleyser dan test Spearman or Rank Spearman adalah beberapa system yang bisa digunakan pada test heteroskedastisitas.

3.5.3 Test Dugaan sementara

3.5.3.1 Analysis Regresi Lynear Ganda

Analysis liner ganda digunakan supaya memprediksi hasil from masing-masing *variable* bebas pada *variable* terikatnya or mengamati keadaan (naik turun) *variable* bebas. Jadi, analysis regresi lynear ganda menunjukkan hasil yang baik pada syarat, jenis informasi yang digunakan berskala *ratio* or interval, informasi berdistribusi normal, dan informasi yang digunakan memenuhi test asumsi klasik (Sugiono, 2016).

Analysis regresi lynear ganda pada riset ini digunakan pada memahami pengaru *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) pada *return on asset company* jasa sektor bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020. Formula analysis regresi lynear ganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Ganda

Remarks:

$Y = \text{Variable terikat (Harga Saham)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{Koefficient NPL}$

$b_2 = \text{Koefficient LDR}$

$b_3 = \text{Koefficient}$

BOPO

$X_1 = \text{Variable bebas pertama (Non Performing Loan)}$

$X_2 = \text{Variable bebas kedua (Loan to Deposit Ratio)}$

$X_3 = \text{Beban Operational pada Pendapatan Operational (BOPO)}$ e =

Error

3.5.3.2 Test T (*Partial*)

Test T digunakan supaya memahami seberapa besar kaitan *variable terikat X (Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Beban Operational pada Pendapatan Operational (BOPO))* atas *variable terikat Y (Return On Asset)* secara *partial*. Hasil *alpha* 0,05 dihasilkan pada membandingkan hasil. Kaitan from *variable moderasi* serta *variable terikat* pada *variable terikat .masing-masing hasil pengetesan secara partial*. (Priyanto, 2016). Formula t_{hitung} jika:

Rumus 3.6 t_{hitung}

Remarks: $t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$

$B_i = \text{Regression coefficient variable } i$

$S_{b_i} = \text{Standard error variable } i$

Rumus Dugaan sementara:

H_0 : Tidak terbisa kaitan pesat secara *partial* pada *variable terikat*pada *variable terikat*.

H_a : Terbisa kaitan pesat secara *partial* pada *variable terikat*pada *variable terikat*.

Output SPSS dihasilkan pada test ini bisa dilihat pada *table koefficient*.

Beralaskan kolom pesat bisa dilihat P-value hasil from test T-test. Jika t_{hitung}

$\leq t_{table}$ or sign. $> 5\%$ or 0,05, jadi H_a ditolak, H_0 diterima.Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ or sign. $< 5\%$ or 0,05, jadi H_0 ditolak, H_a diterima.

3.5.3.3 Test F (Semasih)

Pada book (Priyanto, 2016) test F digunakan supaya mengtest kaitan *variable terikat* (*Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO)) berkaitan pesat secara (semasih) atas *variable terikat* (*Return On Asset*). Analysis regresi linear ganda mendapatkan test F bisa dilihat from *output* Anova. F_{hitung} bisa dihitung pada formula dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Rumus 3.7 F_{hitung}

Remarks :

R^2 = Koefficient

DeterminasiN = Total

informasi

K = Total *variable terikat*

Formula dugaan sementara

H_0 = Secara bersama-sama tidak berkaitan pesat *berhubungan variable terikat* pada *variable* terikat.

H_a = Secara bersama-sama berkaitan pesat *berhubungan variable terikat* pada *variable* terikat.

Pengambilan dasar keputusan mempunyai tolak ukur sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ or pesat $< 0,05$, bahwa secara semasih *variable terikat* masing-masing berkaitan pesat pada *variable* terikat. H_a diterima H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$ or pesat $> 0,05$, bahwa secara semasih semasih *variable terikat* masing-masing tidak berkaitan pesat pada *variable* terikat. H_a ditolak H_0 diterima.

3.5.3.4 Koefficient Determinasi (R^2)

Analysis R^2 or koefficient determinasi digunakan pada memahami seberapa banyak presentase pada menjadi *Adjusted R Swuare* bertujuan supaya membandingkan sumbangan kaitan jika lebih from dua *variable terikat* digunakan pada regresi. Total koefficient determinasi berkisar *berhubungan* 0 dan 1. Total R^2 yang rendah (dibawah 0,5) menandakan bahwa keterbatasan *variable terikat* pada menerangkan *berbagai* terikat.

Supaya memprediksi *berbagai* terikat total mendekati 1 berarti *variable terikat* memberi *hampir* semua *source* informasi yang dibutuhkan. Pengetesan

Koefficient Determinasi (R^2) pada riset ini bertujuan supaya memahami seberapa besar kesanggupan *variable terikat* yaitu *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Beban *Operational* pada Pendapatan *Operational* (BOPO) pada menjelaskan *Return On Assets*.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Koefficient Determinasi (Kd)

Remarks :

Kd = Koefficient Determinasi

r^2 = Korelasi koefficient yang dikuadratkan

3.6 Lokasi dan *Schedcule* Riset

3.6.1 Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada *company* jasa sektor bank umum di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Jalan Raja H.Fisabilillah Batam Kota, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Riset ini dilakukan selama *six months* pada rincian sebagai berikut: pengkaji menjalankan studi pustaka pada waktu *two months*, perumusan *title* dan pengajuan proposal skripsi satu *month*, pengambilan informasi pada waktu lima *month*, pengolahan informasi dan penyusunan laporan skripsi pada *fourt month*, pengetesan laporan Penelitian, penyerahan Hasil Penelitian , *joernal publish* dan penyelesaian skripsi pada waktu one *month*. Berikut adalah *schedcule* pelaksanaan kegiatan riset.

Table 3.4 Schedcule Riset

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Waktu 2021					
		Apr	Marc	Apr	May	Jun	Jul
1.	Studi Pustaka						
2.	Perumusan File						
3.	Pengajuan Proposal Skripsi						
4.	Pengumpulan Informasi						
5.	Pengolahan Informasi						
6.	Penyusunan Laporan Skripsi						
7.	Pengetesan Laporan Skripsi						
8.	Penyerahan Skripsi						
9.	<i>Joernal Publish</i>						
10.	Penyelesaian Skirpsi						